

At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam

IAIN Kudus

ISSN : 2338-8544

E-ISSN : 2477-2046

DOI : <http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v9i2.18056>

Vol. 9 No. 2, 2022

<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>

Ethnometodologi dengan Pendekatan Analisis Percakapan Dakwah dalam Channel Youtube Journey of Religion

Amjad Trifita

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

trifita@gmail.com

Abstract

Conversation is important in da'wah, because in it there is a process of delivering information through verbal communication between the da'i and mad'u. Using an ethnomethodological approach with conversational analysis. This research was conducted with the aim of describing or understanding people in everyday life. The arrangements in the conversational analysis in this study include the turn of the turn of speech, the organization of the sequence, and the message of da'wah contained in a conversation. Based on conversations on the "Journey of Religions" YouTube channel, researchers found that the conversations that took place were dominated by one person. The role of da'i and mad'u have the same portion in creating a da'wah system. The form of conversation in this study includes questions and answers, and discussion activities carried out through acceptance/approval statements, and acceptance requests. The message of da'wah on the youtube channel includes aspects of aqidah, sharia and morals that mad'u can take lessons from.

Keywords: Da'wah, Ethnomethodology, Conversation

Abstrak

Percakapan penting dalam dakwah, karena di dalamnya terjadi proses penyampaian informasi melalui komunikasi verbal antara da'i dan mad'u. Menggunakan pendekatan etnometodologi dengan analisis percakapan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memahami manusia dalam kehidupan sehari-hari. Susunan dalam analisis percakapan dalam penelitian ini meliputi pergantian pergantian tuturan, susunan urutan, dan pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah percakapan. Berdasarkan percakapan di kanal YouTube "Journey of Religions", peneliti menemukan bahwa percakapan yang terjadi didominasi oleh satu orang. Peran da'i dan mad'u memiliki porsi yang sama dalam mewujudkan sistem dakwah. Bentuk percakapan dalam penelitian ini meliputi tanya jawab, dan kegiatan diskusi yang dilakukan melalui pernyataan penerimaan/persetujuan, dan permintaan penerimaan. Pesan dakwah dalam channel youtube meliputi aspek akidah, syariah dan akhlak yang dapat diambil hikmahnya oleh mad'u.

Kata Kunci: Dakwah, Etnometodologi, Percakapan

Pendahuluan

Relasi antara dakwah dan Percakapan dapat ditemui melalui metode mujadalah. Dakwah dengan metode mujadalah menggunakan praktik percakapan karena terjadi proses penyampaian informasi melalui komunikasi verbal secara dua arah, yaitu antara da'i dan mad'u (Aziz, 2004), sedangkan informasinya disebut pesan dakwah. Pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, serta ijtihad ulama. Pesan dakwah juga dapat diambil dari realitas kehidupan yang terjadi pada masyarakat, sehingga dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi mad'u (Kamaluddin, n.d.). Adapun wujud dari komunikasi dua arah adalah tanya jawab dan diskusi. Percakapan dapat dikatakan efektif apabila para anggota dapat mendengarkan satu sama lain tanpa disertai prasangka, karena percakapan pada dasarnya dilakukan dengan sikap saling menghormati, dan juga bertutur kata dengan baik. Di dalam Islam, percakapan dengan sesama manusia disebut *hablun minannas*, ta'aruf, dan muamalah (Hefni Harjani, 2015). Ketika da'i dan mad'u melakukan percakapan dakwah, artinya mereka melakukan interaksi sosial yang dapat membentuk tingkah laku untuk menumbuhkan serta mengembangkan sistem dakwah.

Proses penyampaian pesan dakwah pada era saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat luas. Pesan dakwah tidak hanya disampaikan melalui mimbar-mimbar ceramah, akan tetapi, pesan dakwah dapat diterima oleh mad'u dari berbagai media komunikasi dengan berbagai bentuk jenis penyampaian (Hefni Harjani,

2015). Penulis menemukan beberapa literatur penelitian terdahulu tentang analisis pesan dakwah dari berbagai media. Berikut ini adalah pemaparan literatur terdahulu yang dijadikan landasan oleh penulis dalam mengkaji topik penelitian ini.

Adapun penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang analisis pesan dakwah diantaranya, (Mikhlathul Auliya, 2020) menjelaskan beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam serial animasi islami “Nussa”. Terdapat dua aspek pesan dakwah yang terdapat pada serial animasi tersebut yaitu: aspek syariah, yang meliputi kewajiban salat dan tata cara dzikir, serta aspek akhlak, yang mencangkup seruan untuk bersikap ikhlas, memanggil dengan panggilan baik, dan larangan untuk bersikap sombong. Berbeda dengan Mikhlatus yang mengkaji pesan dalam dalam serial animasi islami, penulis menemukan penelitian terdahulu lainnya yang menganalisis isi pesan dakwah pada media sosial instagram dalam akun kartun muslimah. (Ayu, 2020) dalam penelitiannya melihat media sosial instagram menjadi peluang dalam menyampaikan pesan dakwah islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah melalui akun instagram meliputi akidah, syariah, dan akhlak yang mengandung ajakan untuk berbuat kebaikan serta senantiasa mengingatkan pada masalah dunia dan akhirat. Penelitian selanjutnya dari (Nurhasanah, 2018) dalam penelitiannya Nurhasanah melakukan analisis pesan dan makna dakwah Islam yang terkandung dalam adegan-adegan film Tausiyah Cinta berdasarkan kategori-kategori pesan dakwah. Adegan-adegan film Tausiyah Cinta sebagian besar mengandung pesan dan makna dakwah menurut syariah Islam. Pesan dakwah berupa anjuran untuk senantiasa bersabar menghadapi ujian, serta senantiasa menjalani kehidupan sesuai tuntunan Islam, dan saling mengingatkan sesama manusia.

Ketiga literatur terdahulu di atas yang menguatkan penulis ingin mengkesplorasi penelitian ini dalam konteks analisis percakapan dakwah dalam channel youtube “Journey of Religion”. Penulis ingin mengetahui proses penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan dengan bahasa yang ringan, santai dan mudah diterima di semua kalangan yang ditayangka melalui channel youtube.

Penelitian ini menggunakan teori Ethnometodologi dari Harold Garfinkel dengan pendekatan analisis percakapan menurut Schegloff. Garfinkel menjelaskan bahwa, segala sesuatu realitas sosial terbentuk karena partisipasi individu dalam komunitas tertentu (Vom Lehn, 2014). Etnometodologi memusatkan pada proses pemaknaan interaksi dan cara aktor menstrukturkan tindakan sosial dalam realitas sehari-hari (Daniel Susilo, n.d.). Etnometodologi menjadi praktik keseharian sehingga

dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif yang memfokuskan pada kesadaran, persepsi, dan tindakan aktor dalam kesehariannya (Turner, 2009). Model Analisis Percakapan adalah contoh variasi yang paling utama dalam perkembangan etnometodologi. Menurut Goffman, analisis percakapan dalam interaksi (talk interaction) ialah sesuatu yang mendasar di ranah sosial yang bisa dikaji sebagai sesuatu entitas institusional sendiri (Turner, 2009). Fokus dari penelitian analisis percakapan adalah konten percakapan itu sendiri. Karena lebih bertumpu pada percakapan sehari-hari, maka etnometodologi berpengaruh sangat besar pada kelahiran metode analisis percakapan. Asumsi dasarnya adalah percakapan atau cerita merupakan cara orang mengkonstruksi realitas (Susilo, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, hal yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini adalah proses percakapan dakwah yang terdapat channel youtube “Journey of Religion”. Pada masa ini, banyak para da’i yang menggunakan youtube sebagai media untuk menyampaikan dakwahnya, Sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada mad’u. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses penyampaian pesan dakwah yang terkandung pada konten percakapan dalam channel youtube “Journey of Religion” yang dilakukan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Onadio Leonardo.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan ethnometodologi dari Harold Garfinkel. Ethnometodologi sangat mementingkan analisis percakapan beserta ekspresi indeksikal yang muncul di tingkat interaksi. Karenanya diperlukan suatu proses observasi terhadap percakapan sehari-hari dalam tingkat interaksi, maka perlu dipahami bagaimana pola pikir dan asumsi mereka dalam memahami, mengkonstruksi dan menyikapi suatu fenomena (Tjipto Subadi, 2006). Percakapan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat dapat dijadikan indikasi bagaimana kerangka berikir dan juga asumsi masyarakat ketika memahami, menafsirkan, dan menyikapi segala fenomena yang dihadapi (Tjipto Subadi, 2006).

Penelitian menggunakan analisis percakapan dimulai dari investigasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan audio atau video dari suatu percakapan. Selain itu, data dalam penelitian ini juga didapatkan melalui, kajian pustaka, jurnal, dan juga penelusuran online. Berdasarkan metode kualitatif, maka penelitian ini berupa teks

deskriptif. Analisa data penelitian menggunakan model analisa data dari Huberman dan Miles, yaitu pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Fokus bahasan penelitian ini adalah pada transkrip percakapan dakwah dalam video channel youtube "Journey of Religion". Pada analisis percakapan, data yang dikumpulkan berupa catatan (transkrip) percakapan. Transkrip inilah yang menjadi bahan bagi peneliti untuk dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam Analisis Perakapan, transkrip merupakan hasil dari upaya untuk mendapatkan sebanyak mungkin suara-suara asli dan urutan pembicaraan ke dalam bentuk tulisan. Data berupa transkrip yang dibutuhkan bukan hanya tentang apa yang telah dikatakan, namun juga bagaimana kata-kata tersebut diucapkan (Paul Ten Have, n.d.).

Pembahasan

Al-Qur'an telah menggambarkan kepada kita bahwa ada beberapa macam perkataan dalam Al-Qur'an yang dapat dijadikan panduan dalam bertutur kata, yakni: qaulan sadidan (benar, tidak dusta); qaulan baligha (lugas, efektif); qaulan ma'rufa (kata-kata yang baik dan sopan); qaulan karima (hormat, respek); qaulan layina (lemah lembut); dan qaulan maysura (mudah dimengerti) (Rachmat Kriyantono, 2019).

Qaulan sadidan ialah, seorang komunikator harus menyampaikan perkataan yg sah dan menghindari berkata dusta. Perkataan sah pada sini meliputi substansi isi serta redaksi tata bahasa pesan (QS.An-Nisaa',4:9). Qaulan baligha, bermakna bahwa menjalankan komunikasi harus secara lugas, tepat, fasih, dan juga jelas. (QS.An-Nisaa',4:63). Qaulan ma'rufa, memiliki arti perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, serta tidak menyakitkan dan menyinggung perasaan. Ma'rufa artinya perkataan yang indah serta tidak mengandung unsur sindiran yang bisa menyinggung perasaan orang lain (QS. Al-Ahzab, 33:32). Qaulan karima, di dalamnya mengandung perkataan yang mulia serta disampaikan dengan penuh hormat sehingga dapat terjalin hubungan yang baik (QS. Al-Israa', 17:23). Qaulan layina, Prinsip komunikasi ini memberi pelajaran kepada kita semua agar selalu respek kepada siapapun lawan bicara kita. Komunikator dituntut berbicara dengan kata yang lemah lembut, suara yang enak didengar, sikap yang bersahabat, serta sikap yang menyenangkan pada saat memberikan pesan-pesan kebaikan (QS. Al-Hujurat, 49:2). Qaulan maysura, Mengacu kepada sebuah perkataan yang mudah dicerna, gampang dipahami dan mudah

dimengerti, oleh khalayak, sehingga mudah dalam menjalin suatu hubungan sosial (QS. Al-Israa', 17:28).

Percakapan dakwah dalam channel youtube journey of religion dilakukan oleh para tokoh yang terlibat dalam video tersebut, yaitu Habib Husein Ja'far Al Hadar (Muslim) dan Onadio Leonardo (Non-Muslim). Perlu diketahui bahwa sampel video yang digunakan telah dilengkapi dengan subtitle atau teks bahasa Indonesia yang dapat diakses oleh siapa saja. Maka transkrip percakapan dalam penelitian ini mengacu pada teks percakapan yang tersedia. Berikut Pemaparan transkrip percakapan dalam channel youtube "Journey of Religion".

Habib : Asik gak? ((jalan))

Onad : Asik ((jalan & pegang kamera))

Habib : Tapi jangan journey doang...Kalo bisa pilihlah salah Satu

Onad : oohh pilih ((tertawa))

Habib : ((tertawa))

Onad : kayaknya habis ini saya masuk deh ((tertawa))

Habib : ((tertawa))

Onad : bib thank you lo waktunya

Habib : sama-sama

Onad : oke bib ini ada pertanyaan yang mengganjal di saya. Kenapa sebagian, saya gak mau ngomong semua. Kenapa sebagian orang muslim takut atau ragu untuk mengucapkan selamat hari raya kepada agama lain? Let's say selamat natal ya..selamat hari raya nyepi ya..itu kenapa bib? Apakah itu memang dilarang di hadist atau di...saya gak tau deh.

Habib : ya. emm ada orang yang meyakini sebagai larangan dalam agama,

Onad : yak ((mengangguk))

Habib : ada yang meyakini itu bukan larangan dari agama. Yang meyakini itu sebagai larangan dalam agama ya karna itu dikhawatirkan mengganggu iman kita,

Onad : oke ((mengangguk))

Habib : atau dikhawatirkan melegitimasi iman orang lain. Kalau lu ngucapin selamat natal pada orang kristen berarti elu melegitimasi bahwa Isa itu bukan nabi

Onad : betul...betul ((mengangguk))

Habib : nah itu yang dipermasalahkan. Nah bagi kita yang memperbolehkan itu juga ada dasarnya, yaitu pertama itu tidak akan mengganggu keimanan kita, karna kita merasa iman kita justru akan lebih baik dengan itu dan itu symbol toleransi kita

Onad : yes ((sambil mengangguk))

Habib : kemudian yang kedua, ketika elu mengucapkan selamat natal bukan berarti elu mengakui iman itu. Karna iman itu letaknya di hati, bukan dikata-kata. Sama kayak orang Kristen, kalau dia ngucapin syahadat tapi hatinya tidak meyakini ya dia gak auto muslim.

Onad : itu dia gak auto muslim? (penekanan)

Habib : iya ((mengangguk))

Onad : kan banyak stigma, nad ayo siapapun itu ucapkan syahadat, walaupun itu diucapkan tapi tidak dalam hati itu dia tidak akan masuk islam

Habib : tidak akan. Bahkan salah satu syarat masuk islam itu dalam tradisi sufi itu harus mendeligitimasi keyakinan sebelumnya dulu

Onad : okey ((mengangguk))

Habib : makanya kalau ada orang, "Bib saya mau muallaf" gue biasanya pertama kali nyuruh dia belajar dulu agama dia

Onad : okee ((mengangguk))

Habib : lu yakin gak ? jangan-jangan lu keluar karna lu salah paham sama agama lu sebelumnya

Onad : ooooooww.

Habib : jadi pastikan. Kalau udah pasti gak yakin sama agama lu sebelumnya baru lu belajar islam dan masuk islam

Onad : oke, jadi basic nya adalah tidak ada hadis atau larangan yang mengucapkan selamat natal, selamat hari raya nyepi, tidak ada? (penekanan)

Habib : ada larangannya, tapi penafsirannya yang berbeda.

Onad : kalau Habib sendiri mengucapkan gak ?

Habib : aku mengucapkan. Dan itu tradisi dari orang tuaku, ayahku juga begitu, mengucapkan selamat natal kepada gereja-gereja di sekitar kampung aku. Dari kecil. Dan kalau ada orang yang bilang itu akan mengganggu iman kita atau akan membesarkan hati orang lain. Justru banyak orang yang semakin respect pada islam karna gua mengucapkan itu

Onad : kereeeen

Habib : Dan gue justru semakin yakin kepada agama gua, Kenapa? karena minimal gue beragama sudah di challenge bukan dari warisan. Gua pernah belajar agama lain gua berelasi dengan baik dengan agama lain dan gue tetep Islam menurut gua tuh better akhirnya kan udah diuji lah

Onad : tapi ngomong diuji kita juga udah diuji capek gimana kalau kita ngobrol di tempat habib ((sambil jalan))

[Musik]

Onad : Udah cukup letih jalan nih. Em boleh tahu Habib umur berapa?

Habib : aku 32

Onad : saya juga masih 30 makanya saya lagi pingin journey of religion dan aku tertarik banget untuk ngobrol baren Habib Karena menurut aku Habib itu eemm muncul di saat yang tepat. Satu lagi nih Bib ini aku banyak nanya nggak papa ya, aku itu selalu wondering apa namanya selalu penasaran. Yang pertama tadi udah dijawab, yang kedua aku pengen nanya kenapa setiap orang yang udah berhijrah ini terjadi di teman-teman saya bib, dia menganggap musik itu haram, dengerin musik masuk neraka pokoknya dilarang dan sebenarnya polanya itu yg bener seperti apa sih ?

Habib : sebenarnya gini musik itu emm Memang haram. Ada tiga jenis musik yang haram pertama adalah suara sendok dan garpu ketika makan sedangkan tetangamu kelaparan

Onad : oke

Habib : itu haram Kemudian yang kedua mungkin mereka salah dalam spelling, yang haram itu musyrik

- Onad* : Oke salah spelling [((tertawa))]
- Habib* : kemudian yang ketiga adalah musik yang haram itu yang fales
- Onad* : suaranya fales Oke ((mengangguk))
- Habib* : karena segala sesuatu yang mengganggu ditelinga itu berdosa karena mengganggu
- Onad* : yah kok suara lo jelek ((ketawa))
- Habib* : diluar itu musik halal karena sebagian memang ada yang mengharamkannya ya yang mengharamkannya itu biasanya berlandaskan kepada dua hal pertama adalah ayat Quran dalam surat Luqman ayat ke-6 yaitu kita dilarang untuk mengeluarkan sesuatu dari suara yang sia-sia
- Onad* : Oke
- Habib* : omongan sia-sia termasuk kemudian menyanyi ataupun juga berkhotbah kalau sia-sia isinya hanya kebenciannya juga dilarang
- Onad* : oke ((mengangguk))
- Habib* : bermusik kalau tidak sia-sia dan tujuan untuk membahagiakan orang lain maka itu bukan hanya boleh tapi berpahala
- Onad* : Oke
- Habib* : Kemudian yang kedua musik itu yang diharamkan kaitannya dengan kemaksiatan, kalau dalam hadits Nabi ya jadi ketika dia tidak identik dengan kemaksiatan. Malahan banyak musik dijadikan medium untuk berdakwah ya atau medium untuk membahagiakan orang lain, bikin orang yang sumpek jadi senang maka itu berpahala. bahkan musik itu kalau bagi gua itu jadi medium paling efektif untuk generasi milenial atau bahkan semua generasi suka music
- Onad* : iya...iya ((mengangguk))
- Habib* : Nah agama ini butuh media untuk berbicara ke banyak orang. Kalau melalui khutbah-khutbah mungkin sebagian orang tidak tertarik ya karena itu gue pernah bikin eeemm..dakwah di Jawa Timur, Jember tepatnya itu pakai musik dan Stand Up
- Onad* : Pakai music dan stand up comedy ((mengangguk))

Habib : iya...Coki muslim Uus dan musisinya Kikan. Dan itu yang hadir 3000 anak muda membayar 500.000 ribu mendengarkan gua ceramah 7 jam, lu bisa nggak ceramah 7 jam begitu kalau tidak dibantu oleh performa stand up comedian dan musisi

Onad : oke

Habib : 7 jam gak gerak

Onad : untuk dengerin ceramah sama Stand Up Comedy (penekanan)

Habib : sebenarnya dengerin ceramah, cuman musiknya cuman dua kali nyanyi dua lagu dan komedinya juga cuma mata-matahin aja agar ada nuansa humornya

Onad : oke..oke

Habib : selebihnya ceramah

Onad : oke berarti stigma musik itu haram menurut Habib tidak?

Habib : enggak, eemm gua orang yang mempelajari dan meyakini bahwa musik itu bukan hanya halal dia tapi bisa berpahala, gua ngebayangkan akan banyak orang di surga nanti yang masuk surganya itu karena gitarnya

Onad : karenanya terompetnya, takut malah pada joget di sana

Habib : ((senyum))

Onad : [iyakaan]?

Habib : surga kan juga butuh keasikan

Onad : Oke

Habib : mungkin hadirnya musisi bisa membuat keasyikannya semakin terasa

Onad : oke oke terjawab sudah pertanyaan saya, sangat terjawab [((tersenyum))]

Onad : Bib Ada lagi satu lagi bib, wajib apa tidak seorang perempuan memakai kerudung? sunahkah apa wajib?

Habib : wajib itu menutup aurat, bagaimana bentuk menutup auratnya kemudian para agamawan berbeda pendapat. Ada yang menganggap semuanya aurat kecuali mata

Onad : yak...cadar

Habib : cadar. Ada yang menganggap wajah ini bukan aurat sehingga boleh makanya pakai kerudung jadi intinya adalah menutup aurat ya dan poin utama menutup aurat itu adalah sebenarnya menjaga diri

Onad : oke ((mengangguk))

Habib : karena itu utamanya seorang perempuan muslim itu harus dia punya kehormatan

Onad : okeeeh ((mengangguk))

Habib : karena itu di dalam Alquran itu surat An-Nur ayat 30-31 poinnya itu adalah bagaimana setiap orang menjaga dirinya ini. Si perempuan menjaga kehormatannya si laki-laki menjaga pandangannya

Onad : Ooooke

Habib : jadi saling mengisi satu sama lain untuk ehm sebenarnya untuk sesuatu yang kita sepakati yaitu komitmen bahwa lu gak bisa melakukan hubungan tanpa adanya komitmen harus ada komitmen gitu karena kalau tidak ada komitmen akan jadi relationship yang toxic

Onad : oke

Habib : Nah itu nantinya lu sesuai dengan lu milih pendapat yang mana dan itu juga dipengaruhi oleh budaya misalnya kalau orang-orang di Arab itu cadar karena memang juga ada sentuhan budaya itu

Onad : Yes jadi Apakah itu wajib?

Habib : wajib

Onad : wajib (penekanan)

Habib : itu wajib. wajib Tapi gua bilang ada yang nanya bib boleh nggak ke pengajiannya habib gak berkerudung? kata gua kalau enggak bawa kerudung boleh yang penting bawa akal

Onad : owwh tapi itu pernah ada yang nanya? Boleh nggak aku dengerin kajian Habib tapi saya tidak berkerudung ?

Habib : boleh kata gua karena justru agar berkerudung akhirnya [[[tertawa]]]

Onad : [[[tertawa]]]

Habib : akhirnya belajar..walaupun berkerudung ataupun tidak berkerudung itu kan pilihan setiap orang

Onad : yes yes yes

Habib : dan pilihan itu menurut gua adalah bagian dari Journey perjalanan spiritual seseorang

Onad : pas banget ama judulnya ya [[[senyum]]]

Habib : lu nggak bisa maksain

Onad : oke

Habib : karena itu gue selalu berorientasi untuk mengelola hati aja. Hati orang itu dikelola sehingga kemudian itu akan mempengaruhi pilihan-pilihan dia

Onad : oke

Habib : gak mungkin lu maksain kerudung nya. Kalau lu paksain kerudung nya hatinya enggak, yaaa akhirnya sama aja boong. Karna berapa banyak orang yang kemudian kepalanya aja berkerudung tapi tingkah lakunya.. padahal tujuan kerudung adalah untuk membangun kehormatan.

Onad : he'ehm

[musik]

Onad : Bib mungkin ini pertanyaan yang lebih berat Bib. Emmmm kalau Tuhan Allah itu menciptakan manusia tapi manusia itu tidak menjalankan ibadah yang disuruh Ama Tuhan atau Allah berarti Tuhan gagal donk menciptakan manusia?

Habib : sebenarnya Tuhan sedari awal di Quran itu sudah diingatkan oleh malaikat bahwa manusia ini akan melakukan kerusakan, bukan hanya tidak menyembah Dia tapi melakukan kerusakan, kerusakan kepada tubuh mereka sendiri, tidak menjaga tubuh misalnya enggak olahraga dan lain sebagainya, kerusakan kepada alam bahkan

Onad : Yes

Habib : dengan ya buang sampah tidak pada tempatnya eksploitasi alam dan lain nya udah diingatkan. tapi Tuhan tetap ciptakan itu

Onad : oke

Habib : Karena Dia Maha Cinta

Onad : Oke

Habib : sehingga itu curahan cinta Dia sekaligus karena ada satu manusia yang meskipun semua orang tidak menyembah Tuhan..Tuhan tetap PD nyiptain kita karena ada yang namanya Muhammad, kita mengenalnya Nabi Muhammad SWT, Jadi cukup udah Tuhan itu bangga dengan itu, dan yang kedua Tuhan yakin karena setiap manusia itu diberi fitrah istilahnya dalam Islam yaitu naluri terdalam dan paling sensitif untuk selalu melakukan kebaikan minimal, maksimal akan beriman kepada Tuhan. Misalnya ketika akan ada momen-momen tertentu bagi setiap orang lu akan merindukan sesuatu yang melebihi dari segala sesuatu ini pasti. Tuhan Gambarkan di Quran kalau lu lagi jatuh terpuruk seterpuruk puruknya, semua orang mengkhianati lu maka lo akan berharap ada satu kekuatan yang bisa menemani lu

Onad : oke

Habib : Bisa menguatkan dan itulah sebenarnya persepsi-persepsi lu tentang Tuhan hanya saja tidak terkonseptualisasi sehingga Ya udahlah ya

Onad : ya ya ya ya ya ya ya

Habib : dan Tuhan menciptakan cinta itu sehingga kemudian setiap orang akan cenderung kepada kebaikan

Onad : ya

Habib : Betapapun dia tidak beragam

Onad : setuju (penekanan)

Habib : Nah itu Itulah kemudian yang menyebabkan yaudah Tuhan enggak pernah merasa gagal karena sedari awal Tuhan tidak pernah mengharapkan kemudian semua orang tunduk padanya karena itu simbol cinta, karena itu walaupun yang enggak tunduk kepada Tuhan ya tetap Tuhan cintai buktinya tetap dikasih makan dikasih minum gak ada fakta bahwa orang mati karena gak menyembah Tuhan terus Tuhan boikot rezekinya

Onad : ya ya nggak ada ya

Habib : Jadi sebenarnya itu soal cinta Tuhan kepada kita makanya puncak dari agama itu bukan ehm dogmatis

Onad : Oke

Habib : tapi adalah syukur dia bukan karena takut neraka atau ingin surga akan tapi karena dia tahu karena Tuhan mencintai kita maka kita balas cinta Tuhan kepada kita dengan kita mencintai Tuhan. Jadi puncaknya itu makanya ada seorang Sufi spiritual muslim perempuan Rabiah Al-Adawiyah namanya, kata dia, dia bawa air dan bawa obor buat apa ? dia buat membakar surga agar gak ada lagi orang beribadah karena ingin surga dan menyiram neraka agar tidak ada lagi orang beribadah karena takut neraka jadi relasi hamba kepada Tuhan itu puncaknya adalah relasi penuh cinta

Onad : oke

*Onad : Habib Ja'far thank you banget gua udah banyak dapat ilmu banget terima kasih loh kita cheers dulu *(((sambil minum)))* terimakasih ya..saya dapet pelajaran agama yang sangat kuat*

Habib : jangn pelajaran doang, kalau bisa...(((senyum)))**

*Onad : kalau bisa? Masyuuuk *(((tertawa)))**

*Habib : *(((tertawa)))**

Onad : terimakasih banyak Habib Ja'far, thank you

[musik]

Analisis Pergantian Giliran Bicara dan Organisasi Sekuen Schegloff

Tatanan yang terdapat dalam analisis percakapan mencakup, pergantian giliran bicara, dan organisasi sekuen. Schegloff mengungkapkan pengambilan giliran bicara berfokus pada siapa yang harus bicara, bergerak atau bertindak selanjutnya dan kapan mereka harus melakukan. Giliran dalam setiap percakapan memiliki nilai tersendiri dan merupakan sumber daya yang langka sebab umumnya hanya satu orang yang dapat bicara untuk setiap kali giliran. Masalah ini menjadi krusial agar tindakan sosial yang terkoordinasi bisa berlangsung dengan baik (Turner, 2009). Pada Sistem pergantian giliran bicara yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi distribusi giliran bicara, dominansi seseorang dalam percakapan, serta posisi seseorang dilihat dari perannya dalam sistem dakwah. Sacks, Schelgoff, dan Jefferson menjelaskan bahwa aturan dasar pada percakapan adalah hanya satu orang yang dapat berbicara pada satu waktu, setelah itu ia dapat menunjuk ataupun mempersilakan pembicara berikutnya, atau pembicara berikutnya dapat menunjuk dirinya sendiri untuk mengambil giliran bicara

(Mikhalthul Auliya, 2020). Apabila terdapat lebih dari satu orang yang mencoba berbicara dalam waktu yang sama, maka salah satu dari mereka biasanya akan berhenti. Dalam percakapan, pembicara yang sedang berbicara sebutan dengan CS (Current Speaker), pembicara setelahnya disebut sebagai NS (Next Speaker), akhir kalimat atau frasa yang utuh yang dapat mengindikasikan satu poin dimana lawan bicara dapat mengambil gilirannya, disebut sebagai TRP (Transition Relevant Place) (Brian Paltridge, 2012). Berdasarkan hal tersebut, maka ciri spesifik pendistribusian giliran bicara yang dapat ditemukan dalam percakapan dakwah antara Habib Ja'far dan Onad adalah melalui kalimat pertanyaan.

Sebelumnya Onad telah bercerita kepada Habib mengenai dirinya yang sedang mencari sebuah pelajaran agama dengan perspektif berbagai macam agama yang ada di Indonesia, kemudian Onad mengajukan beberapa pertanyaan terkait boleh tidaknya mengucapkan selamat natal atau selamat hari raya nyepi. Onad yang bertindak sebagai pembicara saat itu mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara dan menyebabkan munculnya pergantian giliran bicara. Dengan adanya pertanyaan tersebut, CS (Current Speaker) menghentikan gilirannya dan mempersilakan lawan bicara untuk memberikan jawaban. Saat Habib menjawab pertanyaan itulah ia mendapatkan posisi sebagai pembicara selanjutnya (Next Speaker). Pada poin ini terdapat jeda setelah TRP (Transition Relevant Place) berupa pertanyaan. TRP adalah akhir kalimat yang dapat mengindikasikan satu poin dimana lawan bicara dapat mengambil gilirannya. Disebut TRP karena bentuk pertanyaan yang diajukan oleh Onad sudah sempurna. Namun di beberapa kesempatan Onad justru mengajukan pertanyaan kedua yang menjadi bentuk penegasan bagi pertanyaan sebelumnya. Pertanyaan kedua itulah yang menjadi tanda distribusi giliran bicara dari Onad kepada Habib.

Dalam praktik dakwah mujadalah, salah satu tugas da'i adalah memberikan jawaban atas berbagai hal yang ditanya oleh umat Islam yang belum mereka ketahui secara pasti hakikat atau penjelasannya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui jika posisi Habib pada percakapan di atas adalah sebagai da'i, sedangkan Onad sebagai mad'u. Onad bertanya mengenai suatu perkara yang belum ia ketahui sebelumnya, yakni mengenai hukum mengucapkan selamat hari raya kepada agama lain, hukum mendengarkan dan bermain musik, serta hukum seorang perempuan menggunakan jilbab. Ketidaktahuan ini disebabkan oleh faktor pengetahuan agama, dan pengalaman hidup yang berbeda antara Onad dan Habib.

Meskipun Habib berperan sebagai da'i, namun ia juga memberikan kesempatan giliran bicara yang sama kepada Onad sebagai mad'u, sehingga alur percakapan yang terjadi diantara keduanya menjadi seimbang. Saat Onad berbicara, maka setelahnya adalah giliran Habib untuk menanggapi pertanyaan Onad, begitu juga sebaliknya. Akan tetapi jika melihat dari ekspresi yang menggambarkan bentuk antusias Onad mendengarkan penjelasan Habib, ia sering merespon dan mengambil alih giliran bicara dengan kata "oke", "iya", "yes" dengan disertai anggukan. Pengambilan giliran ini membuat Onad berbicara tidak pada tempatnya sehingga menyebabkan terjadinya pelanggaran giliran bicara. Meski begitu Habib tidak menyela perkataan Onad dan membiarkannya untuk merespon, lalu kemudian Habib melanjutkan kembali penjelasannya. Hal ini juga terlihat dari jumlah giliran bicara mereka yang hampir sama, yakni Habib mendapat 62 kali dan Onad mendapat 66 kali giliran. Ini artinya, meskipun terlihat Onad mendapat giliran bicara lebih banyak, akan tetapi porsi bicara Habib juga cukup banyak, dan karena Onad sering mengambil giliran bicara dengan kata "oke", "iya", "yes", maka jika dihitung Onad memiliki giliran bicara lebih banyak daripada Habib. Sehingga dapat dikatakan bahwa percakapan yang berlangsung tidak didominasi oleh satu orang saja, karena Habib dan Onad memiliki porsi yang sama dalam kontribusinya untuk menciptakan sistem dakwah melalui percakapan pada channel YouTube ini.

Menurut Schegloff sifat terpenting dari organisasi sekuen adalah pasangan terdekat (*adjunctive pairs*), dimana ujaran yang pertama mendorong kemunculan ujaran kedua. Ujaran pertama disebut FPP (*first pair part*) sedangkan ujaran kedua disebut SPP (*second pair part*). Analisis ini membuka luas dua fitur krusial yang ada pada masalah pengorganisasian sekuen. Pertama, pengorganisasian sekuen menyediakan suatu mekanisme yang memungkinkan seseorang membuat orang lain melakukan sesuatu, kedua, pengorganisasian sekuen menyediakan suatu mekanisme yang dengannya pemahaman-pemahaman bersama bisa diatur di dalam interaksi yang bersangkutan. Maka dari itu menurut Schegloff, yang terdapat di dalam struktur sekuen adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperlihatkan, mengecek, dan bila perlu mengoreksi pemahaman-pemahaman intersubjektif tentang tindakan-tindakan sosial (Turner, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian percakapan dakwah pada channel YouTube *Journey of Religions*, peneliti menemukan bahwa kegiatan tanya jawab mengandung pasangan kalimat pertanyaan-jawaban. Sedangkan, kegiatan diskusi tercermin lewat pasangan

kalimat pernyataan penerimaan/persetujuan, dan permohonan-penerimaan. Jumlah pasangan yang ditemukan adalah sebanyak 46 pasangan. Pasangan dengan jumlah paling banyak dan muncul pada pasangan pernyataan penerimaan/persetujuan, yaitu sebanyak 30 pasangan. Pasangan kedua adalah pasangan pertanyaan-jawaban dengan total 13 pasangan. Urutan ketiga adalah pasangan permohonan-penerimaan, yaitu 3 pasangan.

Analisis Pesan Dakwah

Terdapat tiga pokok ajaran Islam yang menjadi pesan dakwah, yaitu ajaran akidah, syariah, dan akhlak (Aziz, 2004). Begitupun pesan dakwah yang ditemukan pada percakapan dalam channel youtube “journey of religion” adalah pesan akidah, syariah dan akhlak.

Akidah

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far adalah tentang hukum boleh tidaknya mengucapkan selamat hari raya kepada agama lain. Dalam percakapan tersebut beliau mengatakan terdapat dua penafsiran yang berbeda. Yang meyakini itu sebagai larangan dalam agama karena dikhawatirkan mengganggu iman kita. Ada juga yang mengatakan hal tersebut tidak akan mengganggu keimanan kita, karena kita merasa iman kita justru akan lebih baik. Hal tersebut merupakan symbol toleransi antar umat beragama. Habib juga menyampaikan bahwa beliau sendiri juga mengucapkan selamat hari raya kepada agama lain, karena beliau percaya itu tidak akan mengganggu iman nya, tetapi justru akan banyak orang yang semakin respect pada islam karena kita mengucapkan itu.

Dalam percakapan tersebut Habib menyampaikan bahwa keimanan itu letaknya dalam hati, bukan hanya di kata-kata. Maka, ketika kita mengucapkan selamat natal bukan berarti kita mengakui iman itu. Begitu juga dengan pengucapan dua kalimat syahadat, jika pengucapannya tidak disertai dengan keyakinan yang tulus terhadap islam, maka dia tidak otomatis masuk islam. Beliau juga memberikan contoh dalam tradisi sufi, jika ada seseorang yang ingin masuk islam, maka dia harus mendeligitimasi keyakinan sebelumnya terlebih dahulu, karena jangan sampai kita pindah agama karena salah paham terhadap agama kita sebelumnya. Terkait hal ini, dapat disimpulkan bahwa percakapan dakwah dalam channel youtube journey of religion mengandung pesan dakwah berupa pentingnya penguatan akan akidah keislaman kita.

Syariah

Syariat merupakan hukum ataupun peraturan yang mengatur kehidupan umat muslim. Hal ini meliputi ibadah, dan muamalah yang tentunya disertai dengan hukum-hukum yang berlaku (Syafaul Mudawam, 2012). Dalam percakapan tersebut, Habib menjelaskan hukum seorang muslimah menutup aurat. Beliau menyampaikan terkait hal ini para ulama berbeda pendapat dalam batasan aurat perempuan yang perlu ditutupi. Akan tetapi menurut Habib poin utama menutup aurat adalah menjaga diri, karena seorang perempuan harus memiliki kehormatan. Beliau juga mengutip ayat dalam surat An-Nur ayat 30-31. Poin utama dalam surat tersebut adalah bagaimana setiap orang menjaga dirinya, perempuan menjaga kehormatannya, dan laki-laki menjaga pandangannya. Meskipun telah jelas hukum dalam Al-Qur'an perintah untuk menutup aurat, akan tetapi Habib menyampaikan bahwa berkerudung ataupun tidak berkerudung itu pilihan setiap orang, dan pilihan tersebut merupakan bagian dari perjalanan spiritual seseorang.

Akhlaq

Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang meliputi dan mencakup semua kegiatan, usaha dan upaya manusia, yaitu dengan nilai-nilai perbuatan (Nurhayati, 2014). Akhlaq dalam islam meliputi : akhlaq manusia dengan Allah, akhlaq dengan sesama manusia, serta akhlaq terhadap lingkungan

Dalam percakapan tersebut Habib menyampaikan pesan dakwah tentang bagaimana seharusnya akhlaq kita terhadap Allah subhanahu wa ta'ala. Ketika kita paham tentang konsep cinta Tuhan kepada umatnya, maka yang kita lakukan adalah membalas cinta Tuhan dengan beribadah sebagai bentuk rasa syukur. Beliau menyelipkan kisah seorang sufi, Rabiah Al-Adawiyah, dimana ketika dia membawa air dan obor, dan ditanya untuk apa, dia menjawab obor ini untuk membakar surga, agar tidak ada lagi orang beribadah karena ingin surga dan dia akan gunakan air untuk menyiram neraka agar tidak ada lagi orang beribadah karena takut neraka. Maka poin atau pesan dakwah yang dapat kita ambil dalam percakapan ini adalah Cinta merupakan puncak tertinggi dari relasi seorang hamba kepada Tuhannya.

Selain memuat pesan dakwah yang mencakup akidah, syariah dan akhlaq, proses percakapan dakwah dalam channel youtube journey of religion juga dilakukan dengan

cara bertutur kata sesuai dengan konsep yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti: qaulan sadidan (berkata benar, tidak dusta); qaulan baligha (lugas, efektif); qaulan ma'rufa (berkata baik dan sopan); qaulan karima (hormat, respek); qaulan layina (lemah lembut); dan qaulan maysura (perkataan yang mudah dimengerti). Hal ini dapat dilihat dari transkrip percakapan yang telah dipaparkan penulis sebelumnya. Maka, percakapan dakwah antara Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Onadio Leonardo dapat dikatakan sebagai percakapan yang efektif menurut pandangan islam.

Kesimpulan

Dari percakapan di channel youtube ini kita dapat memahami bahwa percakapan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat dapat dijadikan indikasi bagaimana kerangka berikir dan juga asumsi masyarakat ketika memahami, menafsirkan, dan menyikapi segala fenomena yang dihadapi. Terdapat saran yang disampaikan agar dapat dijadikan bahan pembelajaran terhadap strategi dakwah pada media sosial youtube. Serta bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan analisis dengan metode ethnometodologi sebagaimana jurnal ini, sebaiknya mengedepankan penelitian pada proses penyampaian pesan yang terkandung pada konten percakapan dalam konten yang sedang menjadi trending di media sosial.

Daftar Pustaka

- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu dakwah*. Kencana.
- Brian Paltridge. (2012). *Discourse Analysis*.
- Daniel Susilo. (n.d.). *Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. 1*.
- Hefni Harjani. (2015). *Komunikasi Islam*. Kencana.
- Kamaluddin. (n.d.). *Pesan Dakwah. 02*.
- Mikhlatul Auliya. (2020). *Analisis Percakapan Dakwah Dalam Serial Animasi Islami "Nussa."*
- Nurhayati. (2014). *AKHLAK DAN HUBUNGANNYA DENGAN AQIDAH DALAM ISLAM. 4*.

- Paul Ten Have. (n.d.). *Doing Conversation Analysis*. Sage Publications.
- Rachmat Kriyantono. (2019). *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi: Filsafat dan Etika Ilmunya serta Perspektif Islam*. Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Susilo, D. (2017). Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i1.66>
- Syafaul Mudawam. (2012). *SYAR'AH-FIQIH-HUKUM ISLAM Studi tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer*. 46.
- Tjipto Subadi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Muhammadiyah University Press.
- Turner, B. S. (Ed.). (2009). *The new Blackwell companion to social theory*. Wiley-Blackwell.
- Vom Lehn, D. (2014). *Harold Garfinkel: The creation and development of ethnomethodology*. Left Coast Press, Inc.